

(01)SEBUAH KEBAHAGIAN PERJANJIAN LAMA

Kunci menuju berkat

Di mana berkat ini ditemukan dalam Alkitab? Kita akan memusatkan bacaan dan pelajaran kita pada Mazmur 1: 1 (NIRV) *“Berbahagialah orang yang menaati hukum Tuhan. Mereka tidak mengikuti saran orang jahat. Mereka tidak membiasakan diri melakukan apa yang orang berdosa lakukan. Mereka tidak bergabung dengan mereka yang mengolok-olok Tuhan dan hukum-Nya.”* Perhatikan bahwa kata pertama dalam Mazmur 1 adalah kata diberkati, ditulis dalam konstruksi jamak. Secara harfiah itu berarti banyak berkat atau besarnya ruang lingkup berkat, kita dapat mengatakan bahwa lihatlah besarnya dan banyaknya berkat yang melekat pada orang ini. Kata diberkati pada versi Amplified artinya DIBERKATI (bahagia, beruntung, sejahtera, dan membuat iri). Kita akan mencapai tahap perkenanan bersama Tuhan bahwa hidup keberuntungan kita akan mengalami kemakmuran yang luar biasa sehingga orang lain akan memperhatikan kita dan bertanya-tanya dari mana kita mendapatkannya. Kata diberkati ini dalam bentuk jamak secara harfiah dapat dikatakan dan ditulis sebagai berkat. Ada banyak berkat yang ditemukan dalam diri manusia. Dengan kata lain dari ayat 1 kita mengerti ketika kita membandingkan ayat 1 dengan ayat 2 bahwa kebahagiaan kerajaan berakar dalam prinsip-prinsip Alkitab, di luar dari nasihat yang tertulis ini tidak ada berkat yang tahan lama. Kemakmuran sejati adalah gaya hidup yang berdasarkan Alkitab, adalah kesukaan abadi yang dalam yang meluap dari jiwa dari setiap perjalanan orang saleh yang hatinya bertekad untuk mematuhi firman-Nya. Suatu bentuk dari kegembiraan yang penuh sukacita. Sukacita inilah diturunkan dari kepatuhan terhadap instruksi Allah. Orang Kristen harus dipenuhi dengan sukacita seperti itu, tetapi sukacita kerajaan, adalah sukacita berdasarkan firman. Kesalehan sejati akan selalu menghasilkan kebahagiaan kesejahteraan sejati yang akan bertahan bertahun-tahun dalam perjalanan mereka. Tetapi berkatnya terpusat dan dibangun di atas dasar firman Allah. Di dalam Mazmur 1: 1 dengan benar dapat kita katakan seperti ini *“orang yang saleh adalah yang secara dramatis berbeda dari orang yang fasik, berbeda dalam segala hal”*. Dalam satu ayat ini Anda perhatikan bahwa ia berbicara tiga postur kehidupan yang berbeda, Ia berbicara tentang: Orang yang berjalan, Orang yang berdiri dan Orang yang duduk. Dan tiga tipe kepribadian jahat ini dalam Alkitab, yang mereka bicarakan tentang gaya hidup pikiran manusia yang tidak diperbaharui. Jadi ketiga tipe kepribadian ini yang tidak boleh kita tiru, melainkan harus menghindari dari mereka: pertama keyakinan, kedua perilaku dan ketiga karakter. Kita seharusnya tidak mengikuti nasihat dunia ini, atau opini publik, opini populer, tekanan ketakutan dari manusia dan bahkan opini media. Tiga jenis pengaruh sekuensial ini mengacu pada saran-saran duniawi, kita menyebutnya nasihat. Perilaku mengacu pada tindakan mereka dan karakter mengacu pada sikap mereka. Alkitab mengatakan dalam 1 Korintus 15:33, *“Pergaulan jahat merusak moral yang baik”* Dengan kata lain, dari awal pemazmur ini menginstruksikan hikmat dan kebahagiaan sejati yang dikaitkan dengan satu prinsip kunci sederhana dan itu adalah tipe pergaulan yang kita jalani bersama. Pergaulan mempengaruhi hidup kita. Agar kita dapat masuk ke dalam keadaan yang baik yang sangat diberkati dalam kehidupan, kita harus menghindari orang-orang fasik dan duniawi yang bertentangan dengan gaya hidup kita yang berdasarkan firman. Ada 4 jenis pergaulan yang harus kita libatkan untuk masuk ke dalam berkat seperti diatas; Kita harus menjadi sahabat dengan firman Allah. Kita harus menjadi sahabat dengan hikmat Allah. Kita harus menjadi sahabat dengan orang-orang yang berdoa yang beribadah dan hormat kepada Allah. Lebih

penting lagi kita harus menjadi sahabat Roh Kudus, 2 Korintus 13:14 persekutuan koinonia dengan Roh Kudus dan akhirnya kita harus menjadi sahabat para pecinta Allah. Kelompok pengantin yang mempengaruhi kita menuju kesalehan yang berdasarkan standar alkitabiah . Jika kita mengadopsi nasihat ini, sahabat saya, segera Anda akan mulai melihat jendela surga mencurahkan berkat-Nya dan Anda akan masuki jalan berkat Kerajaan. Amin.